

## Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Serang Tahun 2018 – 2021

Patriotika Zahrah Irawan<sup>1</sup>, Dina Uli Doresta Samosir<sup>2</sup>, Alpen Mario Albertus Sitorus<sup>3</sup>, Ikrar Ilhamy Ikhsan<sup>4</sup>, Deris Dermawan<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: [patriotika@gmail.com](mailto:patriotika@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this study is to analyze the effect of employment on economic growth in Serang City in 2018 – 2021. The variables analyzed are the independent variable, namely employment and the dependent variable, namely economic growth. The analytical method used is a quantitative method using documentary data sourced from the Central Bureau of Statistics (BPS) and using the IBM SPSS tool. After being analyzed, the results of this study show that economic growth has no significant impact on employment. So it cannot be ascertained whether the rate of economic growth in Serang City between 2018 - 2021 will increase or decrease if there is an increase or decrease in employment.*

**Keywords:** Labor Absorption, Economic Growth, City of Serang, Banten

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Serang pada tahun 2018 – 2021. Variabel yang dianalisis adalah variabel bebas yaitu penyerapan tenaga kerja dan variabel terikatnya yaitu pertumbuhan ekonomi. Metode analisis yang dipergunakan adalah metode kuantitatif memakai data documenter yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan dengan menggunakan alat bantu IBM SPSS. Setelah dianalisis, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berdampak signifikan kepada penyerapan tenaga kerja. Maka tidak dapat dipastikan apakah tingkat pertumbuhan ekonomi di Kota Serang antara tahun 2018 – 2021 akan naik atau turun bila terjadi peningkatan atau penurunan dari penyerapan tenaga kerja.

**Kata kunci:** Tenaga Kerja, Pertumbuhan Ekonomi, Kota Serang, Banten

### LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan Negara berkembang yang memiliki pendapatan rill perkapita menengah atas sebesar \$3.475. Pendapatan ini membuat Indonesia menjadi negara yang lambat untuk berhasil mencapai kemajuan sedemikian besar. Ada banyak faktor yang menjadikan Indonesia sulit untuk menjadi Negara maju. Salah satunya yaitu adalah tenaga kerja. Kemajuan pertumbuhan ekonomi di suatu Negara berstruktur dari sumber daya fisik dan manusia karena pada dasarnya penggerak dari pertumbuhan ekonomi adalah produktivitas dan penyerapan tenaga kerja.

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penyerapan tenaga kerja. Kota Serang sebagai salah satu kota yang berkembang di Provinsi Banten mengalami peningkatan jumlah tenaga kerja dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini tentunya dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi di kota tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh

penyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Serang dalam periode 2018-2021.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi di Kota Serang serta untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara kedua variabel tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari BPS Kota Serang dan instansi terkait lainnya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai dampak penyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Serang dan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait dalam pengambilan kebijakan ekonomi di daerah tersebut.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Tenaga Kerja**

Tenaga kerja ialah mereka yang bisa melakukan pekerjaan yang menghasilkan produk barang serta jasa yang dapat memenuhi kebutuhannya sendiri dan rakyat umum. Penduduk yang dikategorikan sebagai angkatan kerja apabila memiliki usia aktif 15 – 64 tahun. Sedangkan pengertian penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya peluang pekerjaan yang terserap oleh para tenaga kerja. Pekerja diserap dan didistribusikan di berbagai sektor ekonomi. Penyerapan penduduk yang bekerja karena adanya permintaan akan pekerjaan. (Kuncoro, 2002).

Penyerapan tenaga kerja dengan produktivitas yang baik dapat mempercepat pertumbuhan negara sehingga dapat bergerak maju dengan cepat. Negara selalu membutuhkan tenaga kerja yang produktif karena produktivitas tenaga kerja merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan negara. Tentu saja, semakin produktif, semakin banyak barang serta jasa yang dihasilkan semakin tinggi juga pendapatan suatu negara.

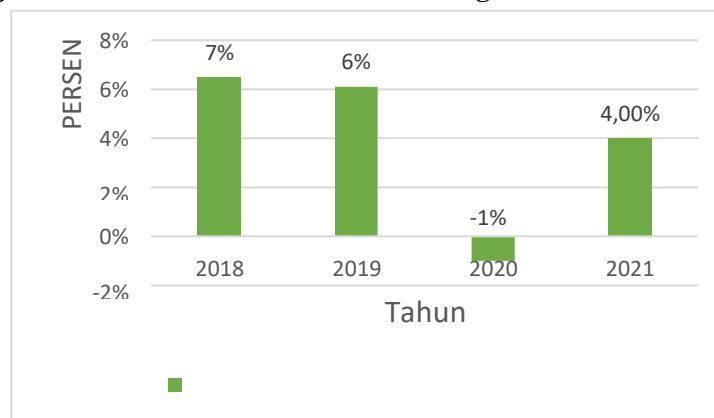
### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan Ekonomi dapat didefinisikan sebagai upaya untuk meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) tanpa memperhatikan peningkatan penduduk dan perubahan struktur ekonomi. Sedangkan, Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) ialah jumlah nilai tambah bruto yang dihasilkan dalam semua perekonomian pada daerah tersebut. Semakin tinggi produk domestik regional bruto suatu daerah, semakin besar potensi pendapatan daerah tersebut. Perkembangan PDRB menunjukkan tingkat keberhasilan implementasi kebijakan di daerah dalam mendorong peningkatan produksi daerah. Tingkat pertumbuhan PDRB dan penyerapan produktivitas tenaga kerja digunakan sebagai faktor penentu tingkat pertumbuhan pendapatan rata-rata di suatu daerah bahkan negara. Pertumbuhan ekonomi juga diartikan sebagai pertumbuhan jangka panjang yang menghasilkan berbagai barang ekonomi yang tumbuh bagi masyarakat (Prof. Simon Kuznets, 1871).

Kota Serang merupakan ibu kota dari Provinsi Banten, Indonesia. Dengan luas wilayah sekitar ±266,71 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk sebanyak 650.000 jiwa. Seiring dengan pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi serta penyerapan tenaga kerja Kota Serang juga mengalami peningkatan. Karena itu, kami akan menganalisis tentang penyerapan tenaga kerja dan perkembangan ekonomi di Kota Serang pada tahun 2018 – 2021. Pada tahun 2018 hingga tahun 2021, pertumbuhan ekonomi Kota Serang mencapai rata rata sebesar 3%, cukup tinggi namun apabila dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lain diprovinsi Banten masih kalah bersaing. Setelah dianalisis, pertumbuhan ekonomi tertinggi ada pada Kota Tangerang Selatan mencapai rata-rata tertinggi sebesar 7,77 %.

Gambar 1.

Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Serang Tahun 2018 - 2021

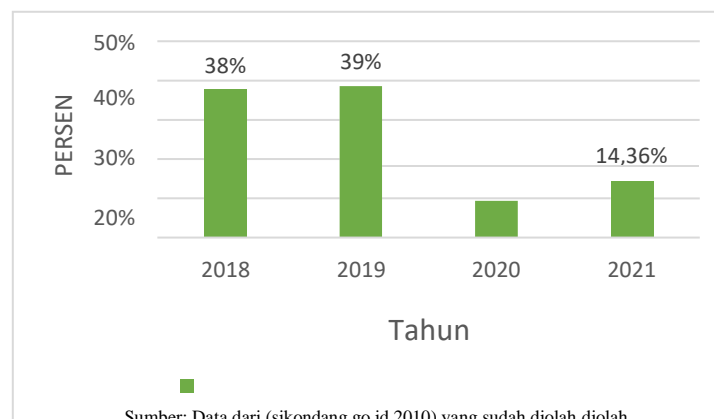


Sumber: Data dari BPS yang sudah diolah diolah (Bps.go.id 2010)

Dari data yang di dapat pada BPS Kota Serang (2023), laju pertumbuhan ekonomi di Kota Serang pada tahun 2018-2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2018 data menunjukkan laju pertumbuhan Kota Serang naik sebesar 7%, sedangkan pada tahun 2019, 2020 dan 2021 mengalami penurunan yang sangat signifikan.

Gambar 2.

Penyerapan Tenaga Kerja Kota Serang Tahun 2018 - 2021



Sumber: Data dari (sikondang.go.id 2010) yang sudah diolah diolah

Selain itu penyerapan tenaga kerja di Kota Serang juga ikut mengalami peningkatan dan penurunan. Di tahun 2019 naik sebesar 39% dari yang sebelumnya 38%. Pada tahun 2020 turun mencapai angka 9% kemudian menjadi 14,36% pada tahun 2021. Peningkatan dan penurunan penyerapan tenaga kerja yang diserap sektor perekonomian dapat mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi Kota Serang. Hasil diatas menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan yang berdampak pada laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 sebesar -1%. Oleh karena itu, tenaga kerja merupakan aset potensial sebagai penggerak dan implementasi pertumbuhan ekonomi di kota Serang untuk memajukan kota Serang.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Sumber data**

Metode pada penelitian ini memanfaatkan data yang bersifat sekunder yang didapat dari BPS dan SIKONDANG (Sistem Informasi Kota Serang dalam Angka). yang diolah menggunakan excel dan SPSS. Data yang dipergunakan ialah data penyerapan tenaga kerja, dan laju pertumbuhan ekonomi Kota Serang tahun 2018 – 2021.

### **Metode Pengambilan Data**

Metode yang digunakan adalah pencarian literatur dokumen dari BPS, SIKONDANG (Sistem Informasi Kota Serang Dalam Angka) dan sumber terpercaya lainnya.

### **Operasi Variabel**

Penelitian ini diuji dengan menggunakan dua variabel, yang digunakan alat bantu ujinya yaitu:

1. Variable terikat yaitu pertumbuhan ekonomi di Kota Serang tahun 2018 – 2021
2. Variabel bebas yaitu penyerapan tenaga di Kota Serang tahun 2018 – 2021

### **Metode Analisis Data**

Excel dan SPSS digunakan sebagai alat pengolah dalam metode analisis yang kami sajikan, yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan deskriptif. Model regresi sederhana dengan uji-t digunakan untuk menyelidiki masalah ini dan memastikan hubungan dan pengaruh antara penyerapan tenaga kerja dengan pertumbuhan ekonomi. Menurut Sugiyono (2014), analisis deskriptif merupakan jenis analisis statistik yang dipakai buat menilai data dengan mendeskripsikan data yang diperoleh tanpa berusaha menarik kesimpulan yang berlaku buat seluruh orang.

### **Formula Regresi**

Formula regresi yang dipegunakan pada penelitian ini:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + e$$

Y = Penyerapan Tenaga Kerja X1= Pertumbuhan Ekonomi  $\beta_1$  = Koefisien Regresi

$\beta_0$  = Konstanta

e = Faktor Pengganggu

## HASIL DAN PEMBAHASAN .

Berikut adalah data Penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Serang tahun 2018-2021 yang disajikan dalam bentuk penjabaran tabel.

**Tabel 1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Serang 2018-2021**

PDRB Kota Serang (PerTahun)	Laju Pertumbuhan Ekonomi %	Tenaga Kerja %
Tahun 2018	6,50%	37,70%
Tahun 2019	6%	38,54%
Tahun 2020	-1%	9,34%
Tahun 2021	4%	14,36%

Sumber: BPS Kota Serang Tahun 2018 – 2021

Dari hasil tabel diatas, terdapat data PDRB per tahun dari Kota Serang. Data BPS tersebut menunjukkan bahwa jumlah laju pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja tahun 2018 – 2021 di Kota Serang. Pada tahun 2018 laju pertumbuhan ekonomi sebesar 6,50% dan tenaga kerja sebesar 37,70%. Tahun 2019 memiliki laju pertumbuhan ekonomi sebesar 6% dan tenaga kerja sebesar 38,54%. Tahun 2020 memiliki laju pertumbuhan sebesar -1% dan tenaga kerja sebesar 9,34%. dan tahun 2021 memiliki laju pertumbuhan ekonomi sebesar 4% dan tenaga kerja sebesar 14,36%. Dari data tersebut bisa ditarik keimpulan bahwa tahun yang mempunyai persentase pertumbuhan ekonomi terbesar yaitu pada tahun 2018 sebesar 6,50% dan tahun dengan persentase pertumbuhan ekonomi terkecil yaitu tahun 2020 sebesar -1%. Selanjutnya tahun yang memiliki penyerapan tenaga kerja terbesar yaitu pada tahun 2019 sebesar 38,54% dan tahun yang memiliki penyerapan tenaga kerja terkecil yaitu tahun 2020 sebesar 9,34%.

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Jumlah Penduduk <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Angkatan Kerja

b. All requested variables entered.

Metode penelitian data di sajikan dengan menggunakan data sekunder dari BPS Kota Serang. Dalam penelitian ini kami menggunakan empat data, yaitu dari tahun 2018 sampai 2021. Selain itu, variabel yang dipergunakan ialah pertumbuhan ekonomi (PE) sebagai variabel dependen, sedangkan penyerapan tenaga kerja sebagai variabel independen. Kami menggunakan analisis regresi linier sederhana. Tujuannya adalah untuk memastikan apakah variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.

### Hipotesis Penelitian

Berikut adalah hipotesis dari penelitian ini yang digunakan:

1. H<sub>0</sub> = Tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (PE) di Kota Serang tahun 2018 - 2021.
2. H<sub>1</sub> = Mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Serang tahun 2018 - 2021.

### Hipotesis Statistik

T table < T hitung: H<sub>0</sub> ditolak, penyerapan tenaga kerja di Kota Serang dipengaruhi oleh laju pertumbuhan ekonomi (PE) antara tahun 2018 dan 2021. T table > T hitung: H<sub>1</sub> ditolak, tidak ada pengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi (PE) pada penyerapan tenaga kerja di Kota Serang tahun 2018 - 2021.

1. Sig < 0,05 berarti signifikan.
2. Sig > 0,05 berarti tidak signifikan.

T tabel diperoleh dengan memakai rumus excel yaitu tabel = tinv(α;n-k)  
Yang dimana N adalah banyaknya data serta K dapat dirikan sebagai banyaknya variabel.

<b>T tabel = tinv((α;n-k) = tinv(0,05;8-2) = 2.446911851</b>
--

### Fungsi, Persamaan Regresi dan Interpretasinya

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.998	2.192		-.455	.694
	Tenaga Kerja %	.195	.077	.872	2.517	.128

1. Fungsi  
 $Y = f(X_1)$   
 $PE = f(\text{Tenaga Kerja})$
2. Persamaan fungsi regresi sederhana  $Y = \beta_0 + \beta_1 + e$

$$PE = \beta_0 + \beta_1 \text{ Tenaga Kerja}$$

$$PE = -998 + 0,195 \text{ Tenaga Kerja}$$

3. Interpretasi

- a.  $\beta_0 = -998$ , artinya saat nilai variabel bebas (Tenaga Kerja) sama dengan nol maka nilai pada variabel terikat (Laju Pertumbuhan Ekonomi) meningkat sebesar 0.195%
- b.  $\beta_1 = \text{Tenaga Kerja} = 0,195$ , artinya saat nilai variabel bebas (Tenaga Kerja) meningkat sebesar 1% maka nilai variabel terikat (Laju Pertumbuhan Ekonomi) akan menurun sebesar 0,195%.

**Uji T**

Dari hasil tabel diketahui sebagai berikut: T tabel (2,446911851) > T hitung (-0,057). PTK tidak berpengaruh terhadap PE di Kota Serang dari tahun 2018 sampai tahun 2021 karena HI ditolak dan sig (0,956) > 0,05 menunjukkan tidak signifikan. Kami hanya menggunakan uji T karena regresinya sederhana. Ketika diuji dengan regresi sederhana, hubungan variabel PTK dengan variabel PE dapat ditunjukkan hanya memeriksa nilainya pada uji T, menghasilkan hasil yang diuji. Kesimpulan nya variabel PE tidak memiliki pengaruh yang negatif atau tidak signifikan dari variabel PTK.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan analisis pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja (PTK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE) di Kota Serang dapat disimpulkan bahwa PTK berpengaruh tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel PE di Kota Serang yang terjadi selama 4 tahun, yaitu 2018, 2019, 2020 dan 2021. Hasil analisis dan pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh dari variabel PE terhadap variabel PTK adalah negatif dan tidak berpengaruh signifikan. Koefisien yang bertanda negatif berarti tidak ada efek PTK terhadap PE. Tidak signifikan artinya PTK tidak mempengaruhi PE.

**Saran**

Ada beberapa saran yang dapat diimplementasikan dari permasalahan yang kami kaji berdasarkan informasi yang ditemukan, antara lain sebagai berikut;

1. Diperlukan penelitian untuk mengidentifikasi area yang diinginkan secara akurat mengatasi masalah yang berhubungan dengan tenaga kerja dan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan kecepatan untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi saat ini.
2. Pemerintah harus menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat.
3. Pemerintah juga harus dapat menarik investor untuk berinvestasi agar lapangan pekerjaan semakin banyak buat masyarakat.

## DAFTAR REFERENSI

- Ardian, Rizki, Muhamad Syahputra, and Deris Dermawan. 2022. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Indonesia." *EBISMEN Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 1(3):190–98.
- Bps.go.id. 2010. "PDRB Kota Serang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2016-2018." Bps.Go.Id. Retrieved April 4, 2023 (<https://serangkota.bps.go.id/indicator/52/66/2/pdrb-kota-serang-atas-dasar-harga-konstan-2010-menurut-lapangan-usaha.html>).
- Eliza, Yulina. 2015. "Pengaruh Investasi, Angkatan Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Barat." *Jurnal Pekbis* 1(1):200–210.
- Fathya, Sabrina. 2017. "Pengaruh Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Banten Tahun 2010-2015." 1–116.
- Rohayati, T. 2022. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Banten Tahun 2017-2020." *Ebismen: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Manajemen* 1(1):123–34.
- sikondang.go.id. 2010. "Penyerapan Tenaga Kerja Kota Serang, 2016-2021." Sikondang.Go.Id. Retrieved April 4, 2023 (<https://sikondang.serangkota.go.id/>).
- Suhaili, Muhammad. 2019. "Jurnal Analisis Pembangunan Ekonomi." 8(1):301–15.
- Suhendra, Indra, Navik Istikomah, and Cep Jandi Anwar. 2022. "On Foreign Direct Investment from the ASEAN-8 Countries: A Panel Data Estimation." *WSEAS Transactions on Business and Economics* 19:150–60. doi: 10.37394/23207.2022.19.16.